

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu perkembangan teknologi yang populer pada era digital di Indonesia terkini adalah Teknologi Finansial atau Financial Technology (FinTech) pada layanan jasa keuangan. Teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “financial” dan “technology” yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern. Dengan adanya inovasi ini diharapkan akan lebih membantu dalam melakukan kegiatan-kegiatan perbankan.

Menurut Crismastioanto (2017:134-136) Fintech merupakan inovasi disektor keuangan yang berkaitan dengan teknologi modern. Kemajuan fintech banyak memunculkan inovasi alat atau aplikasi dalam keuangan seperti aplikasi pembayaran, pinjam meminjam dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, industry perbankan syariah melihat peluang yang muncul dari penggunaan fintech, yang dapat memperluas pasar perbankan syariah serta dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses perbankan syariah.

Fintech mulai berkembang pada tahun 2005 di Inggris dalam bentuk P2P Lending. Perusahaan P2P Lending pertama yang ada di Inggris tersebut bernama Zopa. Di Indonesia sendiri fintech mulai berkembang pada tahun 2015 ditandai dengan munculnya Asosiasi Fintech Indonesia (AFI). Sejak saat itu fintech berkembang cukup pesat hingga saat ini, perkembangan diantaranya adalah

startup pembayaran, peminjaman (Lending), perencanaan keuangan (Personal Finance), investasi ritel, pembiayaan (Crowdfunding), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain.

Kinerja adalah melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Wibowo, 2011:324). Menurut Stoner dan Indra Prasetyo (2008:164-174) Kinerja adalah ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah organisasi itu mencapai tujuan yang memadai. Kinerja keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi yang dicapai perusahaan (Indra Prasetyo, 2008:164-174).

Di sisi lain, perbankan syariah yang akan menyalurkan jasa keuangan kepada masyarakat akan menghadapi kendala, disebabkan terbatasnya akses, di mana masyarakat yang membutuhkan jasa keuangan harus mendatangi lokasi perbankan, menunggu antrian, membawa buku tabungan atau ATM dan berbagai persyaratan dokumen lain yang diperlukan. Dengan penggunaan fintech maka kendala tersebut tidak akan terjadi, sebagaimana dinyatakan oleh Rahim et al (2019:207:220) bahwa Fintech merupakan suatu transaksi keuangan yang menggunakan teknologi melalui aplikasi dan ponsel. Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Mirza Adityazwara juga mengatakan popularitas fintech di Indonesia saat ini sangat tinggi disebabkan masih banyaknya masyarakat yang belum terjangkau oleh sistem perbankan.

Sementara itu, untuk memenangkan persaingan di era teknologi digital perbankan syariah sebagai penyedia jasa keuangan harus dapat mengikuti

perkembangan zaman dengan merespon tantangan dan melakukan inovasi keuangan dengan menggunakan fintech (Aulia Urakhma, 2017:7) dalam memperluas pasar keuangan atau jaringan pembiayaan sebagai sumber pendapatan perbankan syariah, seperti menggunakan fasilitas mobile banking, internet banking, sms banking, dan phone banking. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai **PENGARUH FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2018-2020.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang akan menjadi masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Fintech* berpengaruh Terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Periode 2011-2020 ?
2. Apakah *Fintech* berpengaruh Terhadap *Return on Asset* Perbankan Syariah Periode 2011-2020 ?
3. Apakah *Fintech* berpengaruh Terhadap *Debt to Equity Ratio* Perbankan Syariah Periode 2011-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Fintech* Terhadap *Return On Equity* Perbankan Syariah Periode 2011-2020
2. Untuk menganalisis pengaruh *Fintech* Terhadap *Return on Asset* Perbankan Syariah Periode 2011-2020
3. Untuk menganalisis *Fintech* Terhadap *Debt to Equity Ratio* Perbankan Syariah Periode 2011-2020

D. Kegunaan Penelitian

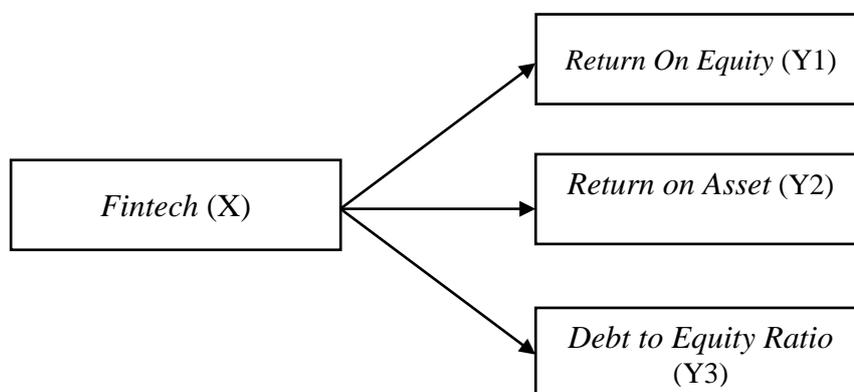
Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna dalam hal sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis
Memberikan kontribusi pada literatur-literatur terdahulu yang mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.
2. Kegunaan Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Yang akan datang, sebagai acuan atau referensi terutama penelitian yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Syariah.
3. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi terkait variabel yang mempengaruhi Kinerja Keuangan khususnya pada Bank Syariah.

b. Bagi Perusahaan Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manajemen mengenai kinerja perbankan yang diukur menggunakan *Return On Equity*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* serta dapat juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan

E. Kerangka Penelitian



F. Definisi Oprasional/Batasan Istilah

Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel terikat dan 2 (dua) variabel bebas. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah :

a. Return on Equity

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

b. Return on Assets

Rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap asset yang digunakan

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Debt to Equity Ratio

Rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Fintech :

Fintech adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif. Layanan Fintech yang sudah digunakan perbankan syariah yaitu :

- a. Internet Banking
- b. Mobile Banking
- c. SMS Banking
- d. Phone Banking

G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Ita Udi Wijaya, 2020, Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank Syariah yang sudah mulai menggunakan fintech yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank BJB Syariah periode 2016-2018. Berdasarkan metode purposive sampling maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang sudah menggunakan layanan fintech seperti Internet Banking, Mobile Banking, SMS banking, dan Phone Banking serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari waktu ke waktu selama periode penelitian dilakukan yaitu dari tahun 2016-2018. Pengelolaan data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian membuktikan

bahwa fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR). Semakin berkembang layanan fintech pada keuangan Syariah maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah. Perbedaan pada penelitian ini ialah periode yang di gunakan dan juga variabel penelitian, persamaan pada penelitian ini adalah penggunaan bank syariah, kemudian jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda

2. Ezra Christian Dharmatanna, 2020, Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. Teknologi telah berkembang sangat pesat dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam sehari-hari bisa dirasakan perkembangan tersebut dan bergantung pada teknologi itu tersendiri. Hal ini menjadi menarik untuk mempelajari lebih lanjut perkembangan inovasi teknologi. Saat ini, inovasi teknologi dianggap sebagai salah satu alat paling penting yang dapat mempengaruhi sektor ekonomi dan sektor perbankan. DeYoung (2001) telah memperkirakan bahwa kemajuan teknologi akan menghancurkan model yang sekarang digunakan dalam mengembangkan dan memberikan layanan di bank dan akan menggantinya dengan yang baru dan asli. Dampak IT di sektor perbankan sangat jelas dalam sifat produk dan saluran pengiriman layanan. Pengenalan layanan perbankan langsung dan keuangan berbasis Internet selama dekade terakhir telah mendorong perubahan besar dalam perilaku pelanggan dan ekspektasi layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fintech serta perbedaan

kinerja keuangan perbankan di Indonesia pada tahun 2015-2019 yang mengadopsi dan yang tidak mengadopsi fintech dan dikontrol oleh ukuran perusahaan (firm size) dan rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio). Adanya perbedaan kinerja keuangan antara bank yang mengadopsi fintech dengan bank nonadopsi fintech hal ini diiringi dengan pengaruh fintech yang meningkatkan kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Perbedaan pada penelitian ini ialah periode yang di gunakan dan juga variabel penelitian, persamaan pada penelitian ini adalah penggunaan bank syariah, kemudian jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda

3. Yulia Prastika, 2019, Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018). Di Indonesia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat di era digital saat ini dimana mampu memengaruhi manusia untuk dapat mengakses berbagai informasi terkini, dan mempermudah masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan fitur layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topic di Indonesia saat ini adalah Financial Technology (FinTech). Di dalam perbankan sendiri sudah mengadopsi Financial Technology yaitu digital banking yang terdiri dari (Internet Banking, Mobile Banking, SMS banking, Phone Banking, dan ATM). Namun seiring berjalannya waktu banyak Start-Up FinTech yang

bermunculan yang menawarkan berbagai kemudahan kepada masyarakat yang membuat perbankan terancam sehingga beberapa Perbankan Syariah seperti (Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan Bank Mega syariah) mulai bekerjasama dengan salah satu StartUp FinTech yaitu Alami Fintek Syaria. Atas dasar tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Finansial Technology terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk komparasi untuk mengukur pengaruh sebelum dan sesudah bekerjasama dengan Start-Up Fintech terhadap Profitabilitas Perbankan syariah periode 2016-2018 dengan membandingkan Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Dengan populasi laporan keuangan Perbankan Syariah yang kemudian dipersempit menggunakan purposive sampling sehingga sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah periode 2016-2018. Analisis data menggunakan metode Uji Sample Berpasangan. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel ROA, ROE, NIM, berpengaruh Positif dan Signifikan sesudah bekerjasama dengan Start-Up Fintech dan untuk BOPO berpengaruh Negatif dan Signifikan. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah variabel ROA, NIM, BOPO tidak berpengaruh signifikan dimana untuk variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk Bank Mega Syariah variabel ROA, ROE, NIM berpengaruh negatif dan

signifikan sedangkan untuk variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan. Perbedaan pada penelitian ini ialah periode yang di gunakan dan juga variabel penelitian, persamaan pada penelitian ini adalah penggunaan bank syariah, kemudian jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda

4. Ahmad Nor Solikhin, 2021, Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Komparasi Bank Bumn Periode 2017-2019). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat melahirkan berbagai inovasi. Salah satu inovasi yang kini muncul adalah inovasi pada layanan keuangan. Inovasi ini menggabungkan sistem layanan keuangan dengan teknologi terkini. Sebagai bank yang dikendalikan oleh pemerintah, bank BUMN mengepakkan sayapnya dengan menggandeng inovasi ini sebagai bentuk usaha mereka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial technology terhadap profitabilitas bank-bank BUMN. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif studi komparasi rasio profitabilitas dengan sampel yang diambil merupakan bank BUMN periode 2017-2019 yang telah bekerjasama dengan start-up fintech, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Negara Indonesia (BNI). Digunakan metode Uji Paired T-Test dan Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mendapatkan komparasi perbandingan sebelum dan setelah bekerjasama

dengan start-up fintech. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ROA, ROE, NIM dan BOPO setelah bekerjasama dengan start-up fintech. Perbedaan pada penelitian ini ialah periode yang digunakan dan juga variabel penelitian, persamaan pada penelitian ini adalah penggunaan bank syariah, kemudian jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda

H. Sistematika Pembahasan (Out Line Sementara)

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang mana membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan dari penelitian, definisi operasional yang berguna untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang mungkin bermakna ganda, serta kajian pustaka yang memuat hasil penelitian terdahulu.

Bab II adalah landasan teori, bab ini merupakan acuan atau teori pendukung untuk menganalisis data yang diperoleh dalam menganalisis penelitian

Bab III adalah metode penelitian, yang memaparkan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknis analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, yang mencakup tentang penyajian data, analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah

Bab V adalah kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.